

## BAB III METODE

### PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017: 13) tempat penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif. Adapun penelitian ini dilakukan pada SD Tanjungpura V yang berlokasi di Jl. Pangkal Perjuangan, Tanjungpura, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang Prov. Jawa Barat. Waktu Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 5 (lima) bulan yang dimulai dari bulan Januari 2022 sampai Mei 2022

#### B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Adapun penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penulis melaksanakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan cara menggunakan penelitian kualitatif dengan observasi langsung ke lapangan bersama para narasumber di SDN Tanjungpura V. Selain itu, penulis juga melakukan studi kepustakaan (*Library Research*), penulis mengumpulkan beberapa data dan informasi tertulis yang mendukung terhadap penelitian dan dianggap relevan dengan topik skripsi (Sugiyono, 2017: 11).

#### C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Menurut KBBI Subjek penelitian merupakan orang, tempat, atau benda yang diamati sebagai sasarnya. Dimana hal tersebut difokuskan pada narasumber yang terdiri dari para narasumber guru kelas IV di SDN Tanjungpura V yang berjumlah 3 orang. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam

penulisan skripsi ini, penulis memakai sumber data, diantaranya:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari individu-individu yang di selidiki (Margono, 2016: 23). Dalam hal ini, data yang digunakan peneliti didapatkan dari narasumber di lokasi penelitian.
2. Data Sekunder, merupakan data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang ada dalam pustaka-pustaka (Margono,2016: 23). Penulis mendapatkan data ini dari litelatur ilmiah yang sesuai dengan tema skripsi

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Karena penelitian ini tergolong penelitian lapangan, maka data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumenter.

1. Observasi. Merupakan cara mengumpulkan data yang didapatkan melalui penelitian baik secara langsung maupun tidak secara langsung menuju ke objek yang akan diteliti. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang situasi dan kondisi yang sebenarnya, sehingga dapat diketahui bagaimana sebenarnya keadaan yang dipertanyakan. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi,situasi, proses atau perilaku (Sanapiah, 2016: 52). Penulis datang langsung ke SDN Tanjungpura V untuk melakukan observasi.
2. Dokumentasi. Menurut KBBI Dokumentasi merupakan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, foto, surat kabar, media

online, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis mengambil beberapa literatur yang dapat menambah referensi dalam penulisan Skripsi.

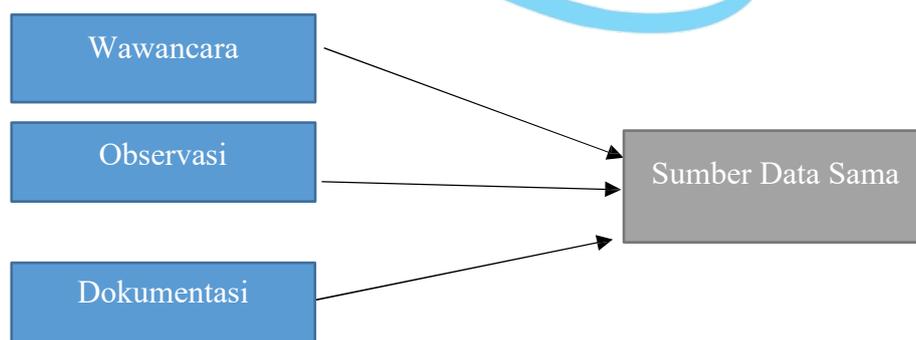
3. Interview dan wawancara. Interview merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan narasumber yang berkaitan akan tetapi dapat juga dilaksanakan dengan memberikan beberapa rentetan pertanyaan tertulis agar narasumber mempunyai waktu untuk menjawab dengan tidak tergesa-gesa (Sanapiah, 2016: 52). Wawancara adalah pertemuan antara periset dan responden (narasumber), dimana jawaban responden akan menjadi data mentah, guna bahan yang akan di selesaikan (Harrison, 2017: 104). Dalam proses ini, penulis datang ke beberapa narasumber, guna dimintai keterangan dan data yang dibutuhkan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 335). Tentunya

penulis menganalisis dari data lapangan dan pustaka, merangkum dan memilah data yang akan disusun dalam skripsi agar mudah dipahami bagi penulis dan pembaca.

1. Reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari pola dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan ( Harrison, 2017: 105). Data yang direduksi penulis adalah data tentang hasil pengamatan terhadap hasil wawancara dengan narasumber.
2. Triangulasi Teknik. Triangulasi Teknik adalah teknik pengumpulan data, yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016: 346). Penulis memaparkan dalam bentuk pola, sebagai berikut:

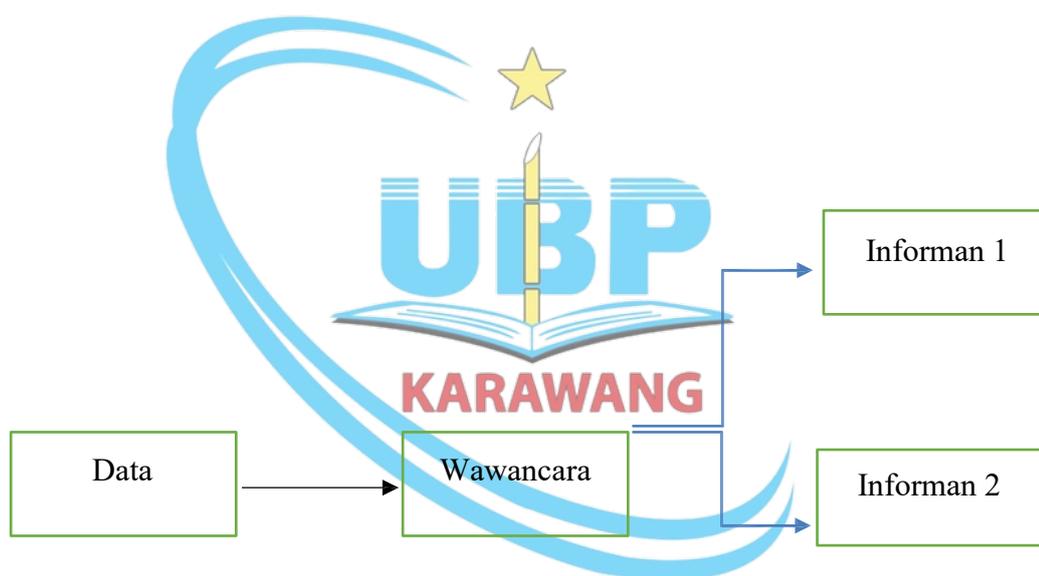


**Gambar 3. 1**  
**Triangulasi Teknik**

3. Triangulasi Sumber. Pada hasil penelitian ini Penulis menggunakan terori

Triangulasi Sumber merupakan penggalian kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan sumber pada hasil penelitian ini Penulis menggunakan terori Triangulasi Sumber merupakan penggalian kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan sumber data seperti hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi(Sugiyono, 2016: 346). Adapun pola Triangulasi Sumber Penulis paparkan dalam gambar dibawah

ini:



**Gambar 3.2**  
**Triangulasi Sumber**

4. Penyajian Data. Merupakan penemuan makna-makna dan kemungkinan penarikan kesimpulan yang dibentuk secara sistematis, dalam informasi yang kompleks menjadi sederhana dan kolektif. Data yang ditemukan dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk teks, dan diuraikan secara naratif (

Sugiyono, 2016: 341). Dalam hal ini penulis menarasikan hasil wawancara dengan narasumber.

5. Penarikan Kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas(Sugiyono, 2016: 345). Setelah dilakukannya penelitian secara berkala dengan narasumber dan melakukan analisis, Penulis akan mengambil intisari dalam bentuk kesimpulan yang jelas.

